

Tafsir: Muhammadiyah Siap Bantu Pemerintah Bina eks Gafatar

Sabtu, 30-01-2016

SEMARANG - Permasalahan radikalisme yang terjadi di wilayah Jawa Tengah mendapat tanggapan serius dari Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Hal tersebut disampaikan dalam pelantikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah Sabtu, (23/1), di komplek kantor Gubernur jalan Pahlawan Semarang. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo meminta peran dari seluruh elemen masyarakat seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), Muhammadiyah, Aisyiyah, NU dan organisasi masyarakat lainnya, bersama sama menanggulangi bahaya radikalisme seperti halnya yang akhir-akhir ini mencuat, kelompok gerakan fajar nusantara (Gafatar). Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, Drs. Tafsir, M. Ag, mengatakan kesiapannya untuk membantu pemerintah memberikan pembinaan kepada eks anggota gafatar. Muhammadiyah saat ini juga telah bersinergi dengan memberikan usulan-usulan kepada MUI Jawa Tengah perihal konsep pembinaan eks anggota gafatar tersebut. "Pak Gubernur merasa dipusingkan dengan permasalahan radikalisme termasuk gafatar, untuk pembinaan eks anggota gafatar Pak Gub meminta peran dari MUI termasuk juga membutuhkan peran Muhammadiyah", ungkapnya. (Nur Muhammad/salfamedia.com/editor: Fakhruddin PWM Jateng)